

U saku yatim

“Bersama Menggerakkan Kebajikan”

Salam Redaksi:
SUDAHKAH
KITA MUHASABAH?

Nasihat:
HATI-HATI
DENGAN RIYA'

Kisah:
KISAH ABU LUBABAH
DAN TAUBATNYA YANG
MENGGUGAH HATI



Introspeksi Diri Akhlak yang Terlupa

Edisi
167

Majalah Saku Yatim
DESEMBER 2025

LAZ
KABUPATEN
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT

1135
DONATUR AKTIF
ANDA
BERPARTISIPASI

Donasi Anda

Diberikan Kepada : **544** Siswa Binaan



68

Santri Tahfidz

15

Siswa TK

333

Siswa SD

91

Siswa SMP

37

Siswa SMA

LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"

Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Seragam 40 rb

- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

0822 45 030303

Tranfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

www.sakuyatim.com

LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

www.sakuyatim.com

LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon, S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syari'ah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dI

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42/2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com
email: sakuyatimindonesia@gmail.com
Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena

Sudahkah Kita Muhasabah?

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sahabat pembaca, Setiap hari kita hidup, pasti ada hal yang kita lakukan ada yang baik, ada yang kurang baik. Karena itu, penting bagi kita untuk muhasabah diri, yaitu mengevaluasi diri sendiri. Kita lihat lagi apa yang sudah kita perbuat, lalu tinggalkan yang salah dan teruskan yang baik.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan perhatikanlah apa yang telah kalian siapkan untuk hari esok (akhirat). Dan janganlah kalian seperti orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa pada diri mereka sendiri." (QS. Al-Hasyr: 18-19)

Ayat ini mengingatkan kita supaya selalu mengingat Allah dan tidak lupa untuk menilai diri sendiri. Rasulullah SAW juga bersabda:

"Orang yang cerdas adalah orang yang menundukkan dirinya dan beramal untuk kehidupan setelah mati." (HR. Tirmidzi)

Para ulama berkata, setiap orang wajib muhasabah, melihat amal yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan.

Beberapa Hal yang Perlu Kita Muhasabahi:

1. Amal Wajib : Sudahkah kita melaksanakan salat lima waktu, puasa, dan kewajiban lainnya? Kalau masih kurang, mari perbaiki dan tambah dengan amal sunnah.

2. Perbuatan Dosa : Apakah kita masih melakukan hal yang dilarang Allah, seperti berbohong, menyakiti orang lain, atau mengambil hak orang lain? Kalau iya, segeralah bertaubat dan minta maaf.

3. Hal yang Melalaikan : Kadang kita terlalu sibuk dengan tontonan, main HP, atau hal-hal yang tidak bermanfaat. Mari kurangi, dan isi waktu kita dengan **zikir dan amal baik.**

4. Anggota Badan : Kita pikirkan, untuk apa tangan, kaki, mata, dan mulut kita digunakan? Sudahkah semuanya dipakai untuk kebaikan?

5. Niat : Ini yang paling penting. Apakah niat kita karena Allah, atau hanya ingin dipuji orang? Hati mudah berubah, jadi kita harus sering memperbaikinya.

Sahabat, hidup ini singkat, maka jangan tunggu nanti untuk memperbaiki diri. Mari kita perbanyak muhasabah, agar hidup kita lebih baik dan lebih diridhai oleh Allah.

Semoga tulisan ini bisa menjadi pengingat untuk kita semua. Sudahkah kita muhasabah hari ini?

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Instropeksi Diri Akhlak yang Terlupa

Dalam hidup di dunia ini, setiap muslim pasti pernah berbuat salah dan berdosa. Kadang karena hawa nafsu yang tidak bisa ditahan. Kadang juga karena pikiran manusia yang merasa paling benar, padahal belum tentu sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Oleh sebab itu, selama kita masih diberi umur oleh Allah, sebaiknya kita sering melihat dan memeriksa diri sendiri. Kita pikirkan kembali apa yang sudah kita lakukan dan apa yang kita pikirkan. Dengan begitu, kita bisa memperbaiki diri agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Introspeksi, Pintu untuk Memperbaiki Diri Dalam sebuah hadits di kitab Shahih Bukhari, disebutkan perkataan Abu az-Zinad:

“Sesungguhnya kebanyakan sunnah dan kebenaran sering kali berbeda dengan pendapat pribadi manusia.” HR. Bukhari)

Perkataan ini benar sekali. Banyak orang tidak mau menerima kebenaran karena merasa pendapatnya sendiri yang paling benar. Padahal bisa jadi pendapat itu salah dan tidak sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Dulu, ketika Nabi Muhammad SAW mengajak orang-orang musyrik untuk menyembah hanya kepada Allah, banyak yang menolak. Mereka tidak mau mengikuti

dakwah Nabi karena ajaran itu tidak sesuai dengan keinginan dan kebanggaan mereka sendiri.

Kadang, manusia juga tidak bisa lepas dari hawa nafsu dan keras kepala. Ia merasa sudah benar dan tidak mau dikoreksi. Padahal, orang yang mau memperbaiki kesalahannya adalah orang yang beruntung.

Berbeda dengan para ulama besar yang jujur. Kalau mereka salah dalam pendapat atau fatwa, mereka tidak malu untuk memperbaikinya. Banyak ahli fikih yang dulu berpendapat sesuatu, lalu setelah belajar dan meneliti lagi, mereka mengakui bahwa pendapat orang lain ternyata lebih benar. Itulah arti introspeksi diri mau melihat kesalahan, mau berubah, dan mau menerima kebenaran walau datang dari orang lain.

Cara untuk Mengevaluasi Diri

Ada beberapa cara yang bisa membantu kita untuk mengevaluasi diri, di antaranya adalah:

- **Pertama**, jangan menutup diri dari saran orang lain.
Kadang kita tidak sadar kalau kita salah. Karena itu, kita perlu mendengarkan



pendapat dan saran dari orang lain. Dengan saling berdiskusi, kita bisa menemukan mana yang benar dan mana yang lebih baik.

Dalam kitab Shahih Bukhari ada cerita tentang Umar bin Khattab dan Abu Bakr radhiyallahu 'anhuma.

Umar memberi saran kepada Abu Bakr agar mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Awalnya, Abu Bakr tidak setuju dengan usulan itu. Tapi Umar terus menjelaskan bahwa itu adalah hal yang baik.

Sampai akhirnya Abu Bakr berkata: *"Umar terus membujukku dalam hal itu, sampai Allah melapangkan hatiku, dan aku pun setuju dengan pendapat Umar."* (HR. Bukhari)

Dari kisah ini kita belajar, jangan keras kepala dengan pendapat sendiri. Jika ada saran yang lebih baik, terimalah dengan lapang dada. Kedudukan atau jabatan tidak membuat seseorang selalu benar. Justru orang yang mau menerima kebenaran adalah orang yang bijak.

- **Kedua, Bersahabat dengan Teman yang Shalih**

Salah satu cara agar kita tetap di jalan yang benar adalah punya teman yang shalih. Teman yang baik akan menasihati kita kalau kita salah, dan mengingatkan kita saat kita lupa. Dia juga bisa memberi saran yang baik ketika kita bingung menghadapi masalah.

Kadang, ada orang yang tidak mau lagi saling menasihati. Padahal, kita semua bisa lupa dan salah. Bahkan Rasulullah SAW pun pernah bersabda:

"Sesungguhnya aku hanya manusia seperti kalian. Aku bisa lupa seperti kalian. Maka ingatkanlah aku jika aku lupa." (HR. Bukhari)

Kalau kita punya teman yang suka menasihati dengan cara baik, itu seperti punya cermin untuk diri kita sendiri. Kita bisa melihat kekurangan kita dan berusaha

memperbaikinya. Karena itu, pilihlah teman yang shalih yang jujur, yang berani mengingatkan kalau kita salah. Jangan justru dekat dengan orang yang hanya memuji, tapi tidak berani menegur.

- **Ketiga, Menyendiri untuk Muhasabah Diri**

Salah satu cara terbaik untuk memperbaiki diri adalah menyendiri dan berpikir tentang apa yang sudah kita lakukan. Kita renungkan, apakah perbuatan kita selama ini sudah baik atau masih banyak salahnya.

Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu pernah berkata: "Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab (oleh Allah), dan bersiaplah dengan amal shalih untuk hari besar (hari kiamat)." (HR. Tirmidzi)

Maimun bin Mihran juga berkata: *"Seseorang tidak akan menjadi orang yang bertakwa sampai dia mau mengoreksi dirinya, seperti dia mengoreksi temannya."* (HR. Tirmidzi)

Kalau kita sering melakukan muhasabah, insya Allah kita akan menjadi orang yang beruntung.

Tidak apa-apa kalau kita mengakui kesalahan, karena yang penting adalah berani memperbaikinya. Musibah yang sebenarnya bukan ketika kita salah, tapi ketika kita tahu salah tapi tetap melanjutkannya.

Manusia adalah makhluk yang lemah. Sering kali manusia berubah-ubah dalam pendirian dan sikapnya. Kadang hari ini yakin, besok sudah ragu lagi. Tapi sungguh beruntung orang yang mau belajar dari ajaran agama. Ia mau mengevaluasi diri, memperbaiki kesalahan, dan berusaha melakukan hal yang diridhai oleh Allah.

Sesungguhnya, kembali kepada kebenaran adalah tanda orang yang mau kembali kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya.

(Disadur dari artikel www.muslim.or.id)

Orang Cerdas Muhasabah Diri

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ

وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَتَّى عَلَى اللَّهِ

Artinya: "Dari Syaddad bin Aus Ra, Nabi Muhammad Saw bersabda: 'Orang yang cerdas [sukses] adalah orang yang menghisab [mengevaluasi] dirinya sendiri, serta beramal untuk kehidupan sesudah kematiannya. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah SWT,'" (HR. Tirmidzi).

Faedah Hadist:

1. Kecerdasan Sejati Adalah Kesadaran Ruhani, Bukan Sekadar Kecerdasan Akal.

Hadits ini mengajarkan bahwa ukuran kecerdasan dalam pandangan Islam bukan hanya kemampuan berpikir logis atau menguasai ilmu dunia, melainkan kemampuan mengenali diri, memahami tujuan hidup, dan menundukkan hawa nafsu.

2. Inti dari Kecerdasan Adalah Muhasabah (Evaluasi Diri).

Rasulullah SAW menggambarkan orang cerdas sebagai "كَانَ نَفْسَهُ مَنْ" yaitu yang menilai mengoreksi, dan memperbaiki dirinya sebelum Allah menghisabnya di akhirat.

3. Orientasi Hidup Seorang Mukmin Adalah Akhirat.

Frasa "وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ" menegaskan bahwa setiap amal yang bernilai adalah amal yang disertai kesadaran akan kehidupan setelah mati.

4. Kelemahan Hakiki Adalah Ketundukan pada Hawa Nafsu.

Rasulullah saw menyebut "الْعَاجِزُ" orang yang lemah, sebagai mereka yang mengikuti hawa nafsu dan mengabaikan nilai-nilai ketaatan.

5. Angan-Angan Kosong Tidak Diterima Tanpa Amal.

Kalimat "وَتَمَتَّى عَلَى اللَّهِ" menunjukkan sifat orang lemah yang berharap surga dan ampunan Allah tanpa usaha nyata.

Hati-Hati dengan Riya'

Riya' adalah penyakit hati yang bisa merusak ibadah kita. Riya' artinya beribadah bukan karena Allah, tapi karena ingin dipuji oleh manusia. Kalau kita beribadah karena ingin terlihat baik di mata orang, maka pahala kita bisa hilang. Karena itu, setiap kali beribadah, niatkan hanya karena Allah, bukan karena ingin dilihat orang lain.

Allah berfirman:

"Maka celakalah orang-orang yang shalat, yaitu orang yang lalai terhadap shalatnya, dan yang berbuat riya'." (QS. Al-Ma'un: 4-6)

Rasulullah SAW juga bersabda:

"Yang paling aku takutkan atas kalian adalah syirik kecil." Para sahabat bertanya, "Apa itu syirik kecil, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Riya'." (HR. Ahmad)

Dari ayat dan hadits ini, kita tahu bahwa riya' sangat berbahaya. Walaupun kecil, dosanya besar karena bisa menghapus pahala ibadah.

Mengapa Kita Harus Menjauhi Riya'?

Riya' menghapus pahala ibadah, riya' mendekatkan seseorang pada sifat munafik, ibadah jadi tidak bernilai di sisi

Allah, riya' termasuk syirik kecil, dan riya' mengotori hati dan menghilangkan keikhlasan.

Cara Agar Ibadah Kita Ikhlas

1. Ingat bahwa Allah tahu isi hati kita.
 - Tidak perlu cari pujian manusia, karena Allah sudah melihat amal kita.
2. Berdoalah supaya diberi hati yang ikhlas.
 - Mintalah kepada Allah agar ibadah kita diterima.
3. Jangan mencari pujian dari orang lain.
 - Lakukan kebaikan diam-diam jika bisa.
4. Ingat bahwa ridha Allah lebih penting daripada pujian manusia.
 - Riya' bisa membuat amal ibadah tidak diterima oleh Allah. Karena itu, mari kita luruskan niat dalam setiap ibadah.

Semoga Allah menjauhkan kita dari sifat riya' dan menjadikan kita hamba yang ikhlas dan rendah hati. Aamiin.



Di Suguhi Makan NON MUSLIM



Muhammad Usman

Assalamu'alaikum wr. wb. ...

Ustadz saya mau bertanya, terkait dengan kegiatan saya yang berkeliling ke desa-desa di mana terkadang kita di suguhi makan/kue oleh orang non Muslim. Contoh ketika ke Argosari kebetulan saya diajak makan di rumah Bapak Kepala Desa yang beragama Hindu. Secara otomatis jika tidak makan itu bagaimana, sedangkan kalau makan ada perasaan was-was. Apakah

betul yang dimakan ini dimasak pakai alat masak yang tidak tercampur dengan mereka masak sesuatu yang haram, yang kita tidak tahu.

Kalau sudah begitu bagaimana cara kita menyikapinya?

Apakah menolak tidak makan atau kita makan dengan membaca doa dan pasrah. Semuanya dikembalikan pada yang kuasa..

PERTANYAAN

JAWABAN

- 1) Jika makanan itu makanan bukan daging sembelihan seperti nasi, jagung, sayuran, buah-buahan segar, umbi-umbian, biskuit kaleng, kue, ikan air tawar atau ikan air laut yang digoreng, tempe goreng, tahu goreng, telur dll. Anda boleh memakannya. Sekedar ragu bahwa makanan tersebut dimasak dengan alat yang barusan dipakai memasak babi atau baru dijilat anjing tanpa dibersihkan dahulu tidak cukup untuk membuat makanan itu dianggap haram. Kaidahnya :

اليقين لا يزول بالشك

Sesuatu yang yakin tidak bisa gugur dengan keraguan. Kecuali ada qarinah (indikasi) tentang hal tersebut atau anda punya dugaan kuat (ghalabatud dzan) bahwa alat masaknya baru saja dijilat anjing atau baru dipakai masak daging babi tanpa dibersihkan. Nabi SAW pun pernah memakan makanan buatan orang non Muslim.

- 2) Jika makanan itu berupa daging sembelihan seperti ayam goreng maka anda harus memastikan bahwa ayam itu bukan di sembelih oleh mereka tapi di beli di pasar yang penjualnya seorang Muslim. Jika daging ayam itu di beli di pasar yang penjualnya muslim anda boleh memakannya.

Berbeda dengan orang Yahudi yang tidak menuhankan Yesus, maka sembelihan orang Yahudi lebih besar kemungkinannya untuk bisa dimakan dibanding sembelihan orang Kristen, asalkan mereka menyembelih dengan cara-cara mirip orang Islam.

3) Begitu juga harus dipastikan makanan itu tidak dicampur dengan benda haram seperti

Karena sembelihan orang Hindu, Budha, Konghucu maupun penganut kepercayaan hukumnya haram dimakan bagaimanapun cara menyembelihnya.

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكُرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ

"Janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan." (QS. al-An'am: 121)

Adapun sembelihan orang Kristen dan orang Yahudi memang ada kemungkinan bisa halal dimakan (berdasarkan surat Al Maidah ayat 5) namun harus memenuhi syarat-syarat tertentu yaitu: tidak menyebut nama selain Allah saat menyembelih, tidak disembelih dalam rangka ritual keagamaan mereka, dan menyembelihnya memenuhi syarat-syarat penyembelihan dalam Islam. Akan tetapi seyogyanya sembelihan orang Kristen harus di hindari, karena bisa saja mereka menyebut nama Yesus saat menyembelih.

darah, arak, bumbu dari daging babi dll.

Untuk memastikan apakah daging itu halal dimakan atau tidak, anda bisa bertanya dengan sopan kepada tuan rumah, khususnya jika anda sudah akrab dengan mereka.

Jika tidak mungkin untuk bertanya karena khawatir menyinggung tuan rumah anda bisa memilih sebagian makanan yang besar kemungkinannya halal yang disajikan kepada anda.

Misalnya di meja makan yang disajikan aneka makanan, anda bisa memilih memakan nasi, sayur bening, tempe, tahu, perkedel jagung, telur, lele, kerupuk, atau makanan lain yang kecil kemungkinannya untuk di campur dengan bahan haram.

Wallahu a'lam



Berbagi Kebahagiaan DI MILAD LAZ SAKU YATIM INDONESIA KE-16

Acara perayaan ulang tahun ke-16 LAZ Zaku Yatim Indonesia ini dihadiri oleh Dewan Pembina Yayasan, Bupati Lumajang Indah Amperawati, Kepala Kemenag Lumajang, serta anak-anak yatim binaan.

Bupati Lumajang Indah Amperawati menyambut baik kegiatan ini dan mengatakan bahwa anak-anak yatim memasuki usia remaja. Beliau percaya bahwa pendidikan sangat penting karena dapat memperbanyak kesempatan atau peluang hidup yang sukses bagi mereka.

Acara ulang tahun ke-16 ini diramaikan dengan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah jalan santai yang diikuti oleh lebih dari 1.000 peserta, termasuk anak yatim, ibu, santri, dan relawan. Di akhir acara, mereka mengadakan doa bersama dan bagi-bagi hadiah (doorprize) yang isinya barang-barang berharga, seperti tiga unit kompor gas, tiga unit sepeda kayu yang dua diantaranya pemberian bupati Lumajang. LAZ Saku Yatim Indonesia juga memberikan 1.000 bingkisan yang berisi sembako dan kebutuhan dapur kepada peserta yang hadir.

Bupati Lumajang, Indah Amperawati, yang hadir dalam acara tersebut, menyambut baik kegiatan ini dan sangat menghargai komitmen lembaga ini dalam memberikan perhatian kepada anak yatim dan dhuafa. Beliau berharap anak-anak ini bisa terus tumbuh dan berprestasi.

LAZ Saku Yatim Indonesia terus fokus pada pendidikan. Di usianya yang ke-16, mereka telah membina 26 kelas sanggar belajar pada 16 titik dikabupaten Lumajang.

Mereka percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kesempatan atau peluang hidup yang lebih baik bagi anak-anak dengan memberikan pendidikan matematika, serta pendidikan agama dan moral yang kuat.

Pihak LAZ Saku Yatim Indonesia, yang diwakili oleh General Manager Lumajang, Chudzil Chikmat, berharap di usia ke-16 ini, mereka bisa terus mengasuh dan membina anak-anak yatim di Lumajang dengan lancar dan sukses.

Belajar Hidup Berdikari

(Bertdiri di atas kaki sendiri)

“Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan” begitulah pepatah yang sering kita dengar. Namun, menjadi pemimpin bukan sekadar tentang jabatan, melainkan tentang kesiapan diri dalam menghadapi kehidupan dengan sikap mandiri dan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, memiliki sikap berdikari adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang, terutama bagi para santri

yang sedang dibentuk untuk menjadi pribadi yang kuat, tangguh, dan tidak mudah bergantung pada orang lain.

Berdikari berarti memiliki kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah serta memenuhi kebutuhan tanpa selalu meminta bantuan orang lain. Sikap ini bukan berarti menolak kerja sama,

tetapi lebih kepada membangun rasa tanggung jawab pribadi serta inisiatif dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam Islam, sikap ini juga sangat dianjurkan. Rasulullah Saw. mengajarkan kita untuk bekerja keras, berusaha, dan tidak bergantung pada orang lain. Bahkan, beliau mencontohkan sendiri bagaimana beliau mampu berdikari sejak kecil dengan bekerja sebagai penggembala dan pedagang.

Manfaat dari sikap berdikari sangatlah besar, di antaranya:

1. Meningkatkan rasa percaya diri

Orang yang terbiasa mandiri akan lebih yakin dengan kemampuannya dalam mengambil keputusan serta menghadapi tantangan hidup.

2. Melatih rasa tanggung jawab

Dengan sikap berdikari, seseorang akan lebih sadar akan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitarnya.

3. Mempertajam kemampuan problem solving

Dunia ini penuh dengan tantangan, dan tidak selalu ada orang yang bisa membantu setiap saat. Dengan berdikari, seseorang terbiasa mencari solusi sendiri, menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi masalah.

Di pondok pesantren, sikap berdikari benar-benar ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri diajarkan untuk mengatur waktu mereka sendiri, mengurus keperluan pribadi, mencuci pakaian sendiri dan tugas-tugas lainnya. Selain itu, santri juga dididik untuk mandiri dalam belajar. Mereka berusaha mencari ilmu dengan membaca, berdiskusi, dan berlatih secara mandiri.

Sebagai bentuk penerapan dalam menanamkan sikap berdikari, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Furqon memiliki berbagai struktur organisasi santri yang dimulai dari tingkat terkecil.

Setiap santri diberi amanah sesuai dengan kemampuannya, seperti menjadi ketua kelas yang bertanggung jawab menjaga ketertiban dalam belajar, atau menjadi ketua kamar yang mengelola kebersihan dan kenyamanan tempat tinggal para santri. Semua ini melatih santri untuk tidak hanya mengurus dirinya sendiri, tetapi juga mengelola lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.

Pada tingkat yang lebih besar, santri bisa bergabung dalam organisasi kepengurusan pondok yang mengurus berbagai bidang, seperti kebersihan, keamanan, keagamaan, dan akademik. Dalam organisasi ini, santri benar-benar dilatih untuk mandiri dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, serta mengelola program-program yang bermanfaat bagi seluruh santri. Dengan adanya sistem kaderisasi, mereka tidak hanya menjadi individu yang berdikari tetapi juga menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan siap menghadapi kehidupan setelah keluar dari pondok.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Furqon misalnya, telah menerapkan sistem kepemimpinan santri yang kuat untuk melatih kemandirian para santrinya. Dengan cara ini, santri tidak hanya menjadi pribadi yang berdikari dalam kehidupan pribadi, tetapi juga memiliki kemampuan memimpin dan mengelola kehidupan sosial.

Menjadi pribadi yang berdikari adalah kunci sukses dalam menghadapi kehidupan. Semakin kita terbiasa berdiri di atas kaki sendiri, semakin siap kita menghadapi dunia yang penuh tantangan. Dan bagi santri, pengalaman hidup di pondok pesantren adalah sekolah terbaik dalam belajar kemandirian, yang akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup mereka di masa depan.

Memanen Kebaikan: Mengajarkan Anak Jujur dan Berempati

Oleh : **Tim Redaksi**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Ayah dan Bunda yang dirahmati Allah!

Sebagai orang tua Muslim, tentu kita mendambakan anak yang bukan hanya cerdas, tetapi juga memiliki hati yang bersih dan peduli. Dua pilar utama yang harus kita tanamkan sejak dini adalah Jujur (As-Sidq) dan Empati (Kepedulian).

1. Fondasi Iman: Kejujuran

Jujur adalah pondasi akhlak dalam Islam. Anak yang jujur akan merasakan ketenangan hati dan dipercaya oleh banyak orang.

Mengapa Jujur Itu Utama?

Allah Swt. sangat mencintai hamba-Nya yang jujur. Rasulullah saw. pun dikenal sebagai *Al-Amin* (Orang yang terpercaya) karena kejujurannya yang luar biasa. Anak yang jujur berarti sedang meniti jalan yang dicintai Allah.

Tips Sederhana Menanamkan Jujur:

- **Jadilah Cermin:** Anak adalah peniru ulung. Pastikan Ayah dan Bunda selalu jujur dalam setiap ucapan dan janji.
- **Rayakan Pengakuan:** Ketika anak berbuat salah (misalnya, menjatuhkan vas) dan ia mengakui dengan jujur,

dahulukan pujian atas kejujurannya! Katakan, "Ayah/Bunda bangga kamu berani jujur!" baru kemudian ajarkan tanggung jawab atas kesalahan itu. Jangan langsung menghukum, karena itu akan membuatnya takut jujur di kemudian hari.

- **Hindari Label:** Jangan melabeli anak dengan kata-kata negatif seperti "*pembohong*." Fokus pada perilaku, bukan pada pribadinya.

2. Membuka Hati: Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, seolah-olah kita berada di posisi mereka. Inilah wujud nyata dari kasih sayang dalam Islam (*rahmah*).

Mengapa Empati Itu Penting?

Anak yang berempati akan menjadi teman yang baik, saudara yang penyayang, dan Muslim yang peduli pada kondisi umat. Empati mencegah sifat egois dan melatih anak untuk tolong-menolong.

Tips Sederhana Melatih Empati:

- **Bahas Perasaan:** Setelah membaca cerita atau menonton video, ajak anak berdiskusi, "Bagaimana perasaan anak itu ketika mainannya hilang?" Ini melatihnya mengenali emosi.
- **Ajak Berbagi Peran:** Libatkan anak dalam kegiatan berbagi atau membantu. Misalnya, saat menyiapkan makanan untuk tetangga yang sakit, ajak ia membayangkan betapa senangnya tetangga itu menerima bantuan.
- **Ajari Bahasa Tubuh:** Tunjukkan dan jelaskan arti ekspresi. "*Lihat, adik sedang cemberut. Itu artinya dia sedih atau kecewa.*"

Ayah dan Bunda, proses mengajarkan Jujur dan Empati adalah perjalanan panjang. Mari kita lakukan dengan sabar dan penuh doa, agar anak-anak kita tumbuh menjadi generasi Muslim yang berakhlak karimah (mulia).

Babak Penyisihan MATHCO 2025 di Bimbel Spectrum Lumajang Sukses Digelar

Bimbingan Belajar Spectrum Lumajang telah sukses menyelenggarakan Babak Penyisihan Lomba MATHCO (Mathematic Competition) pada Minggu, 16 November 2025. Kegiatan ini diikuti oleh para siswa binaan LAZ Saku Yatim Indonesia se-Kabupaten Lumajang, mulai dari jenjang SD hingga SMA. Antusiasme peserta terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti setiap rangkaian perlombaan.

Peserta dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu Kategori A (SD kelas 1–3), Kategori B (SD kelas 4–6), dan Kategori C (SMP–SMA). Dari masing-masing kategori telah terpilih peserta dengan nilai terbaik yang dinyatakan lolos ke Babak Final. Pengumuman hasil seleksi ini menjadi bukti kerja keras dan kemampuan matematika para peserta yang patut diapresiasi.

Para peserta yang dinyatakan lolos berhak melanjutkan perjuangan mereka ke Babak Final yang akan dilaksanakan secara offline pada Minggu, 23 November 2025

di Bimbel Spectrum Lumajang, Jl. Veteran No.57 Kel. Kepuharjo. Peserta diwajibkan hadir 30 menit sebelum acara dimulai untuk registrasi ulang dan pengambilan nomor peserta. Mereka juga diminta membawa meja lipat, berpakaian rapi, serta menyiapkan handphone yang sudah dilengkapi paket data untuk mengakses soal melalui link yang akan diberikan panitia.

Babak final akan berlangsung selama 120 menit, dan para juara nantinya akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta uang pembinaan. Panitia menegaskan bahwa seluruh keputusan bersifat final.

Dengan terlaksananya babak penyisihan ini, Bimbel Spectrum Lumajang berharap kegiatan MATHCO dapat terus menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah kemampuan matematika sekaligus menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif. Selamat bagi seluruh peserta yang lolos! Semoga sukses di babak final.

Ingin mengikuti berbagai kegiatan Bimbel Spectrum lainnya?
Yuk segera daftarkan diri kamu di **BIMBEL SPECTRUM** Lumajang.
Bimbel buka mulai hari
Senin-Kamis jam 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Al-Qur'an pukul 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Akademik pukul 16.30 – 17.30 WIB

INFO & PENDAFTARAN ↗

Instagram : @bimbelspectrumlumajang
WhatsApp : **0821 4210 9430** (Admin)
0853 3755 5152 (Bunda Yuni)





Kisah Abu Lubabah **DAN TAUBATNYA YANG MENGGUGAH HATI**

Kisah ini berakar dari sejarah Islam, mengenai seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang bernama Abu Lubabah bin Abdul Munzir. Beliau adalah sosok yang taat dan sangat mengagumi Rasulullah.

Suatu ketika, terjadi pengepungan terhadap Bani Quraizah yang telah melanggar perjanjian damai dengan kaum Muslimin. Di tengah situasi yang genting itu, Bani Quraizah, yang memiliki hubungan baik dengan suku Abu Lubabah, meminta beliau untuk datang dan berdialog. Merasa

iba melihat kondisi wanita dan anak-anak di sana, Abu Lubabah tergelincir dan membocorkan strategi militer Rasulullah SAW kepada mereka. Tindakan ini merupakan sebuah kesalahan besar dan pengkhianatan terhadap kepercayaan Nabi dan kaum Muslimin.

Seketika, Abu Lubabah menyadari betapa fatal kesalahannya. Penyesalan yang mendalam menghantam hatinya. Ia tidak mencari pembenaran atau menyalahkan orang lain. Sebaliknya, ia langsung melakukan introspeksi diri yang



radikal. Ia pergi ke masjid, mengikat dirinya dengan rantai pada salah satu tiang, dan bersumpah tidak akan melepaskan diri sampai Allah SWT menerima taubatnya. Selama enam hari, Abu Lubabah tetap dalam kondisi terikat, merenungi dosanya, dan memohon ampunan dengan tulus. Keluarganya sudah mencoba membujuknya untuk pulang, tetapi ia bergeming. Ia menunjukkan ketulusan dan keseriusan dalam bertaubat dan memperbaiki diri. Akhirnya, Allah menurunkan wahyu (QS. At-Taubah ayat 102) yang menyatakan bahwa taubatnya diterima.

Rasulullah SAW kemudian melepaskan belenggu Abu Lubabah. Setelah kejadian itu, Abu Lubabah berniat menyumbangkan seluruh hartanya sebagai bentuk penebusan dosa dan keseriusan dalam

memperbaiki akhlak, meskipun Rasulullah hanya mengizinkan sepertiganya.

Kisah Abu Lubabah mengajarkan beberapa pelajaran penting tentang introspeksi diri dan akhlak yang sering terlupa:

1. Mengakui Kesalahan adalah Langkah Awal: Abu Lubabah tidak lari dari kesalahannya. Ia menghadapinya, mengakuinya, dan bertanggung jawab penuh. Ini adalah akhlak mulia yang sering kita lupakan di zaman ini, di mana orang cenderung defensif atau mencari kambing hitam.
2. Penyesalan yang Tulus (Taubat Nasuha): Penyesalannya bukan sekadar di lisan, melainkan dibuktikan dengan tindakan nyata (mengikat diri dan niat bersedekah). Introspeksi yang efektif harus menghasilkan perubahan perilaku yang nyata.
3. Kesadaran akan Akhlak yang Terlupa: Kesalahan Abu Lubabah mengingatkannya pada pentingnya menjaga amanah, kesetiaan, dan tidak membocorkan rahasia. Introspeksi membantu kita mengidentifikasi akhlak mana yang mulai pudar dalam diri kita, seperti kejujuran, rendah hati, atau kasih sayang.
4. Harapan dan Perbaikan Tiada Henti: Allah SWT Maha Pengampun dan selalu menerima taubat hamba-Nya yang bersungguh-sungguh, selama hayat masih dikandung badan.
5. Introspeksi diri adalah benteng dan pelindung di setiap langkah kehidupan kita. Meluangkan waktu sejenak untuk merenung dan mengevaluasi niat, amalan, dan dosa-dosa kita akan membuat kualitas hidup kita lebih baik dan penuh manfaat bagi diri sendiri serta orang lain. Jadikan kisah Abu Lubabah sebagai pengingat bahwa tidak pernah terlama-lama untuk memperbaiki diri dan mengamalkan kembali akhlak mulia yang mungkin sempat terlupa.

<https://www.google.com/>

SAMBAL MATAH

Khas Bali



Bahan-bahan

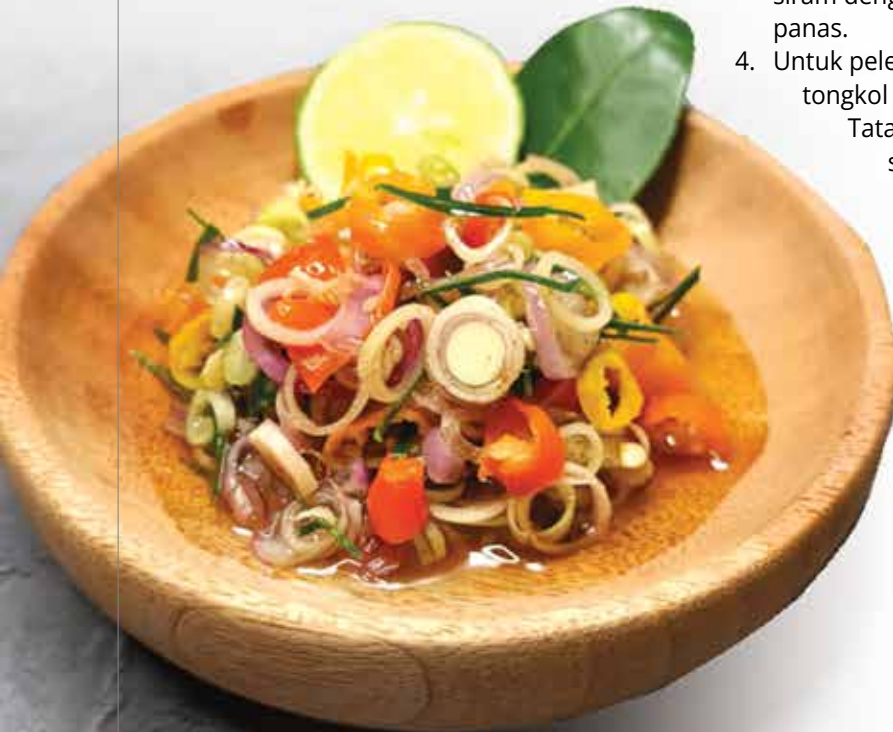
- 15 menit
- 2-3 orang
- 3 batang serai
- 4 butir bawang merah
- 5 buah cabe rawit
- 1 lembar daun jeruk
- Secuil terasi, bakar
- 1/2 buah jeruk limau
- Sepucuk sdt garam
- Sepucuk sdt gula pasir Rose Brand
- Sepucuk sdt penyedap
- Secukupnya minyak kelapa ($\pm 2-3$ sdm), panaskan

Pelengkap :

- 2 ekor tongkol asap

Cara Membuat

1. Iris tipis bawang merah, cabe, serai dan daun jeruk kemudian cincang kasar.
2. Tempatkan dalam mangkok. Masukkan terasi bakar. Tambahkan garam, penyedap dan gula pasir Rose Brand. Bejek2 (campur rata) dg tangan.
3. Kucuri air jeruk limau dan siram dengan minyak kelapa panas.
4. Untuk pelengkap, pansir tongkol asap hingga matang. Tata dalam piring dan sambal matah pun siap disajikan





DOA BERLINDUNG Dari Keburukan Tabiat Diri Sendiri

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ
وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ اَعْمَلْ

“Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan perbuatanku dan dari kejelekan perbuatan yang tidak ku lakukan.”

HR. Muslim no. 2716 dari Ibunda Aisyah

HOEMAH FROZEN

LAZ Saku Yatim mengajak masyarakat (yang memiliki usaha) menginfalkkan sebagian keuntungannya untuk Beasiswa Anak Yatim Dhuafa.

Dengan mengucap
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :
(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

.....,, 20
Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



LAPORAN KEUANGAN OKTOBER 2025
LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO	KETERANGAN			PENERIMAAN		PENGELUARAN	
SEPTEMBER				Rp	60,662,735		
	RINCIAN SALDO						
	SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN		Rp	48,585,107			
	SALDO SEDEKAH QURAN		Rp	509,750			
	SALDO MUKENAH		Rp	0			
	SALDO TABUNGAN QURBAN SEPTEMBER		Rp	2,215,500			
	SALDO DANA INFAQ BEASISWA		Rp	-			
	SALDO DANA KESEHATAN		Rp	-			
	SALDO FIDYAH SEPTEMBER		Rp	718,200			
	SALDO ZIS BULAN SEPTEMBER		Rp	32,705,164			
POS PENERIMAAN BULAN OKTOBER							
1	POS INFAQ			Rp	119,914,839		
2	POS ZAKAT			Rp	7,076,000		
3	POS WAQAF			Rp	-		
	SEDEKAH PEMBANGUNAN			Rp	6,018,000		
4	POS QURBAN			Rp	-		
5	POS FIDYAH			Rp	-		
6	POS KEMANUSIAAN			Rp	-		
JUMLAH PENERIMAAN				Rp	133,008,839		
POS PENGELUARAN BULAN OKTOBER							
1	BIDANG PENDIDIKAN					Rp	66,446,025
2	BIDANG EKONOMI					Rp	4,919,000
3	BIDANG KESEHATAN					Rp	-
4	BIDANG DAKWAH					Rp	29,337,207
5	BIDANG SOSIAL					Rp	1,000,000
6	BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI BULAN					Rp	21,289,328
8	BIDANG PEMBANGUNAN					Rp	-
9	BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN					Rp	14,911,000
10	QURBAN					Rp	-
11	LKSA YAYASAN RPI						
12	DANA NON ZISWAF					Rp	9,964.50
13	LAIN-LAIN					Rp	-
14	DANA PENYISIHAN					Rp	-
JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN OKTOBER 2025				Rp	133,018,804	Rp	138,414,141
SISA SALDO OKTOBER 2025				Rp	(5,395,337)	Rp	(5,395,337)
SALDO SETARA KAS OKTOBER 2025				Rp	55,267,398	Rp	55,267,398

NO	RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA	
1	SALDO FIDYAH	Rp 718,200
2	SALDO DANA KESEHATAN	Rp. -
3	SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp. -
4	SISA SALDO ZIS BULAN APRIL	Rp 39,290,83
5	SALDO BUKA PUASA RAMADHAN	Rp 9,040,754
JUMLAH		Rp 49,049,791

NO	RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH	
1	SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp 3,492,357
2	SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN	Rp 509,750
3	SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH	Rp. 0
JUMLAH		Rp 4,002,107
NB : SALDO TAB QURBAN JUNI 2025		Rp 2,215,500

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679



Griya Busana Muslim

حايطة

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



maanah Listrik

Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG

 **0895 2180 0645**



Bersama
Menggerakkan
Kebaikan

**saku
yatim**
Lembaga Amil Zakat

SEDEKAH JARIYAH PEMBANGUNAN



Rekening Donasi

bankjatim

0093.0000.81

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

PAKET 1
Rp. 60.000
1 SAK SEMEN

PAKET 2
Rp. 240.000
SEMEN + BESI

PAKET 3
Rp. 500.000
SEMEN + BESI + BATU

www.sakuyatim.com

Bersama
Menggerakkan
Kebaikan

**saku
yatim**
Lembaga Amil Zakat

TERIMAKASIH BANTUAN DAN HADIAHNYA



www.sakuyatim.com